

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. INDIKA ENERGY TBK DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PERIODE 2017-2020

Vivin Elfiana ¹, Eka Yudhyani ², Daury Rahadian Sriandanda³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : vifi.elfiana@gmail.com

Keywords:

*Financial performance,
liquidity ratios,
profitability ratios*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the financial performance of PT. Indika Energy Tbk 2017-2020 based on liquidity ratios (current ratio and quick ratio), profitability ratios (net profit margin, return on assets and return on equity). The data needed is 4 years, namely from 2017 to 2020 obtained from the Indonesian Stock Exchange.

The basic theory used in this research is financial statement analysis. The analytical tools used are current ratio, and quick ratio for liquidity ratio, net profit margin, return on assets, and return on equity for profitability ratio. The results of this study indicate that: 1) Current ratio at PT. Indika Energy Tbk in 2017-2020 has an average increase, the increase is due to an increase in the company's current assets, both the addition of cash received and an increase in inventory. 2) Quick ratio at PT. Indika Energy Tbk in 2017-2020 has an average increase, the increase is caused by an increase in the total current assets which do not take inventory into account. 3) Net profit margin at PT. Indika Energy Tbk in 2017-2020 experienced an average decline, the decrease was due to a decrease in net profit followed by an increase in sales. 4) Return on assets at PT. Indika Energy Tbk in 2017-2020 experienced an average decline, the decrease occurred in net profit and total assets. 5) Return on equity at PT. Indika Energy Tbk in 2017-2020 experienced an average decline, the decrease occurred in net profit and total equity.

The conclusion of the hypothesis of this study Financial Performance Analysis of PT. Indika Energy Tbk Viewed from the Liquidity Ratio and Profitability Ratio for the 2017-2020 period based on: 1) The liquidity ratio is based on the current ratio at PT. Indika Energy Tbk in 2017-2020 has an average increase, so the hypothesis is accepted. 2) Liquidity ratio based on the quick ratio at PT. Indika Energy Tbk in 2017-2020 has an average increase, so the hypothesis is accepted. 3) Profitability ratio based on net profit margin at PT. Indika Energy Tbk in 2017-2020 has on average decreased, so the hypothesis is rejected. 4) Profitability ratio based on return on assets at PT. Indika Energy Tbk in 2017-2020 has on average decreased, so the hypothesis is rejected. 5) Profitability ratio based on return on equity at PT. Indika Energy Tbk in 2017-2020 has on average decreased, so the hypothesis is rejected.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Analisis laporan keuangan dapat membantu menguraikan setiap komponen-komponen laporan keuangan agar bisa mendapatkan informasi secara detail. Analisis laporan keuangan menurut Hery (2016:113) adalah: “Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepa tatas laporan keuangan itu sendiri”. Informasi-informasi terhadap komponen laporan keuangan ini sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan dari sebuah Perusahaan. Sehingga dapat dijadikan suatu tujuan dalam sebuah pengambilan keputusan. Laporan keuangan menurut Dr. Wastam Wahyu Hidayat (2018:2) adalah: “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu Perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu Perusahaan”. Analisa laporan keuangan merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan.

Laporan keuangan digunakan untuk memberikan gambaran terhadap sehat-tidaknya suatu perusahaan. Bagi perusahaan go publik yang telah tercatat di bursa efek penilaian kinerja keuangan sangat berguna bagi investor yang ingin menanamkan modalnya, dengan mengetahui perkembangan perusahaan tersebut suatu perusahaan harus memiliki acuan untuk menilai kinerja, agar dapat mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh dan tingkat kerugian yang akan didapat nanti. Rasio keuangan adalah salah satu alat dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan cara membandingkan data-data yang ada dalam laporan keuangan untuk satu periode dan hasilnya dalam bentuk rasio atau persentase, dimana dalam mengukur baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi para pihak yang berkaitan dengan perusahaan, salah satunya manajemen perusahaan yang membutuhkan alat analisis untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan hasilnya digunakan untuk merancang perencanaan bisnis perusahaan dimasa depan. Menurut Subramanyam dan Wild (2012:4) “Amalisis rasio keuangan adalah bagian dari bisnis atas prospek dan resiko Perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atas bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, serta posisi dan kinerja keuangannya”. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan *quick ratio* dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*.

Rasio likuiditas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendeknya. Rasio Likuiditas menurut Abdul Halim (2014:37): “Rasio likuiditas adalah kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relative terhadap utang panjangnya”. *Current ratio* menurut Hery (2016:152): “Rasio Lancar digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang ada”. Menurut Hery (2016:152): “*Quick ratio* yaitu Skala likuiditas perusahaan yang lebih teliti terdapat pada rasio yang disebut rasio sangat lancar, dimana persediaan dan biaya dikeluarkan dari total aktiva lancar, dan hanya menyisakan aktiva lancar yang likuid saja yang kemudian dibagi dengan kewajiban lancar”.

Rasio profitabilitas ini adalah menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva. Menurut Munawir (2014:33): “Profitabilitas atau rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba selama periode tertentu”. Menurut Hery (2015:235), *Net profit margin* merupakan: “Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentasi laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih”. Menurut Hery (2015:193), *Return on assets* merupakan: “Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. Menurut Hery (2015:194), *Return on equity* merupakan: “Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih”.

Salah satu tujuan perusahaan dibentuk adalah untuk mencapai tujuannya perusahaan diharuskan mempunyai kinerja keuangan dengan sangat baik dan sehat, serta meminimalisir kerugian yang akan terjadi pada periode berjalan, hal ini merupakan bagian yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Kinerja Keuangan Menurut Rudianto (2013:189) “Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

PT. Indika Energy Tbk merupakan perusahaan yang mengembangkan sumber daya alam Indonesia yang melimpah dengan memanfaatkan peluang dalam ekspansi permintaan energi, baik untuk pembangunan nasional maupun global. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT. Indika Energy Tbk terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha PT. Indika Energy Tbk adalah perusahaan energi terintegrasi yang mencakup sektor sumber daya energi, sebagai perusahaan energi terdiversifikasi yang terkemuka di Indonesia. Perusahaan yang cukup menarik perhatian para investor adalah perusahaan dalam industri energi, dimana PT. Indika Energy telah berkembang menjadi salah satu perusahaan terdiversifikasi yang terkemuka di Indonesia dengan portofolio bisnis yang mencakup sumber daya energi, jasa energi, infrastruktur, hingga melakukan diversifikasi ke bidang usaha yang potensial dan berkelanjutan. Pilar usaha sumber daya energi berfokus pada eksplorasi, produksi, dan pengolahan batubara.

Fenomena yang terjadi pada PT. Indika Energy Tbk dari tahun 2017 sampai tahun 2020 menggambarkan laba bersih mengalami penurunan secara drastis, dikarenakan perolehan laba yang menurun, permodalan, serta hutang. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018 penjualan PT. Indika Energy Tbk mengalami peningkatan, dikarenakan pemanfaatan teknologi yang meningkatkan produksi. Tahun 2019 sampai tahun 2020 penjualan PT. Indika Energy Tbk mengalami penurunan disebabkan turunnya harga pasar dan tingginya nilai penjualan. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018 total aktiva mengalami peningkatan karena adanya peningkatan aset lancar, terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas. Sedangkan pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan karena kemampuan perusahaan dalam menggunakan ekuitas dan seluruh aset untuk menghasilkan laba bersih terlihat menurun dibandingkan dengan tahun lalu, dan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, Maka peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut tentang fenomena yang ada. Adapun judul penelitian yang dilakukan adalah “**Analisis Kinerja Keuangan PT. Indika Energy Tbk ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas periode 2017 - 2020**”.

METODE PENELITIAN

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pada PT. Indika Energy Tbk dari tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio Likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*), rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) tahun 2017-

2020.

Rincian Data Yang Diperlukan

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Gambaran Umum Perusahaan PT. Indika Energy Tbk
2. Struktur Organisasi PT. Indika Energy Tbk.
3. Laporan Laba/Rugi PT. Indika Energy Tbk periode tahun 2017-2020.
4. Neraca per 31 Desember PT. Indika Energy Tbk periode 2017-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sekunder dari PT. Indika Energy Tbk. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan www.indikaenergy.co.id dan data yang diambil berupa informasi mengenai gambaran umum Perusahaan, laporan keuangan dan juga dilakukan riset kepustakaan untuk mendapatkan dasar-dasar teori dari para ahli serta peneliti terdahulu.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya.

Rasio ini terdiri dari:

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

(Sumber: Hery, 2016:152)

b) *Quick Ratio* (Rasio Sangat Lancar)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Sangat Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

(Sumber: Hery, 2016:152)

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini adalah rasio yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva.

Rasio ini terdiri dari:

a) *Net Profit Margin*

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

(Sumber: Hery, 2015:235)

b) *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Sumber: Hery, 2015:193)

c) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Sumber: Hery, 2015:194)

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dengan indikator *current ratio* pada PT. Indika Energy Tbk periode 2017-2020 mengalami peningkatan. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dengan indikator *current ratio* pada PT. Indika Energy Tbk periode 2017-2020 mengalami penurunan.
2. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dengan indikator *quick ratio* pada PT. Indika Energy Tbk periode 2017-2020 mengalami peningkatan. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dengan indikator *quick ratio* pada PT. Indika Energy Tbk periode 2017-2020 mengalami penurunan.
3. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas dengan indikator *net profit margin* pada PT. Indika Energy Tbk periode 2017-2020 mengalami peningkatan. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas dengan indikator *net profit margin* pada PT. Indika Energy Tbk periode 2017-2020 mengalami penurunan.
4. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas dengan indikator *return on asset (ROA)* pada PT. Indika Energy Tbk periode 2017-2020 mengalami peningkatan. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas dengan indikator *return on asset (ROA)* pada PT. Indika Energy Tbk periode 2017-2020 mengalami penurunan.
5. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas dengan indikator *return on equity (ROE)* pada PT. Indika Energy Tbk periode 2017-2020 mengalami peningkatan. Sebaliknya hipotesis ditolak jika kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas dengan indikator *return on equity (ROE)* pada PT. Indika Energy Tbk periode 2017-2020 mengalami

penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Tabel 1: Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) Tahun 2017-2020

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)/(3)
2017	18.341.097.076,908	8.934.882.887,112	2,05%
2018	21.139.699.643,352	9.708.395.825,025	2,17%
2019	19.898.264.586,246	9.889.326.201,536	2,01%
2020	16.865.439.054,100	7.962.782.649,640	2,11%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2022

b. *Quick Ratio*

Tabel 2: Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*) Tahun 2017-2020

Tahun	Aset Lancar-Persediaan (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	<i>Quick Ratio</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)/(3)
2017	17.305.666.925,988	8.934.882.887,112	1,93%
2018	20.081.429.568,009	9.708.395.825,025	2,06%
2019	19.228.816.276,362	9.889.326.201,536	1,94%
2020	16.164.069.142,130	7.962.782.649,640	2,02%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2022

2. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*

Tabel 3: Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*) Tahun 2017-2020

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan (Rp)	<i>Net Profit Margin</i>	%	Naik/Turun
2017	43.574.860.111,036	13.220.726.288,364	3,44	-	-
2018	1.417.142.358,909	33.619.749.716,385	0,44	3	Naik
2019	333.725.922,132	333.725.922,132	0,20	0,24	Turun
2020	221.932.357,920	13.465.303.128,550	0,01	0.19	Turun

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2022

b. *Return On Asset (ROA)*

Tabel 4: Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) Tahun 2017

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	<i>Return On Asset</i>	%	Naik/ Turun
2017	43.574.860.111,036	49.256.536.799,844	0,88%	-	-
2018	1.417.142.358,909	53.144.584.947,333	0,02%	0,86	Turun
2019	333.725.922,132	50.268.282.766,565	0,006%	0,014	Turun
2020	221.932.357,920	47.514.208.858,025	0,004%	0,056	Turun

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2022

c. *Return On Equity* (ROE)

Tabel 5: Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) Tahun 2017-2020

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	<i>Return On Equity</i>	%	Naik/ Turun
2017	43.574.860.111,036	15.106.322.391,360	3,01%	-	-
2018	1.417.142.358,909	16.322.753.256,201	0,08%	2,93	Turun
2019	333.725.922,132	14.537.307.404,418	0,02%	0,06	Turun
2020	221.932.357,920	13.606.060.971,685	0,01%	0,01	Turun

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2022

Pembahasan

Telah diketahui sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Indika Energy Tbk berdasarkan rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio*) profitabilitas (*net profit margin, return on asset (ROA)*), dan *return on equity (ROE)* tahun 2017-2020. Dapat dilihat pada tabel 5.6 maka hasil analisis rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.6: Hasil Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas PT. Indika Energy Tbk Tahun 2017-2020

Nama Rasio	2017	2018	2019	2020
Rasio Likuiditas				
<i>Current Ratio</i>	2,05%	2,17%	2,01%	2,11%
<i>Quick Ratio</i>	1,93%	2,06%	2,01%	2,11%
Rasio Profitabilitas				
<i>Net Profit Margin</i>	3,44%	0,04%	0,20%	0,01%
<i>Return On Assets (ROA)</i>	0,88%	0,02%	0,006%	0,004%
<i>Retrun On Equity (ROE)</i>	3,01%	0,08%	0,02%	0,01%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

- Kondisi kinerja keuangan PT. Indika Energy Tbk tahun 2017-2020 berdasarkan Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*.**

Rasio likuiditas dengan indikator *current ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah aset lancar dan utang lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.

Current ratio PT. Indika Energy Tbk pada tahun 2018 sebesar 2,17% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh 0,217%. Pada tahun 2017 *current ratio* PT. Indika Energy Tbk sebesar 2,05% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh 0,205%. Terdapat peningkatan *current ratio* pada tahun 2017-2018 sebesar 0,12%. Peningkatan *current ratio* dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi serta uang muka sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah aset lancar perusahaan.

Current ratio PT. Indika Energy Tbk pada tahun 2019 sebesar 2,01% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh 0,201%. Pada tahun 2018 *current ratio* PT. Indika Energy Tbk sebesar 2,17% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh 0,217%. Terdapat penurunan *current ratio* pada tahun 2018-2019 sebesar 16%. Penurunan *current ratio* dikarenakan menurunnya aset lancar yang dimiliki perusahaan dan meningkatnya utang lancar perusahaan.

Current ratio PT. Indika Energy Tbk pada tahun 2020 sebesar 2,11% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh 0,211%. Pada tahun 2019 *current ratio* PT. Indika Energy Tbk sebesar 2,01% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh 0,201%. Terdapat Peningkatan *current ratio* pada tahun 2019-2020 sebesar 102%. Peningkatan *current ratio* dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi serta uang muka sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah aset lancar perusahaan.

2. Kondisi kinerja keuangan PT. Indika Energy Tbk tahun 2017-2020 berdasarkan Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio*.

Rasio Likuiditas dengan indikator *quick ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah aset lancar yang telah dikurangi dengan persediaan dan utang lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Quick ratio PT. Indika Energy Tbk tahun 2018 sebesar 2,06% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh 0,206% aset lancar perusahaan. Pada tahun 2017 *quick ratio* PT. Indika Energy Tbk sebesar 1,93% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh 0,193% aset lancar perusahaan. Terdapat peningkatan *quick ratio* pada tahun 2017-2018 sebesar 13%. Peningkatan *quick ratio* dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi serta uang muka sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah aset lancar perusahaan.

Quick ratio PT. Indika Energy Tbk tahun 2019 sebesar 2,01% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh 0,201% aset lancar perusahaan. Pada tahun 2018 *quick ratio* PT. Indika Energy Tbk sebesar 2,06% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh 0,206% aset lancar perusahaan. Terdapat penurunan *quick ratio* pada tahun 2018-2019 sebesar 5%. Penurunan *quick ratio* dikarenakan aktiva lancar yang meningkat secara drastis, persediaan yang menurun dan utang lancar yang meningkat drastis.

Quick ratio PT. Indika Energy Tbk tahun 2020 sebesar 2,11% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh setiap 0,211% aset lancar perusahaan. Pada tahun 2019 *quick ratio* PT. Indika Energy Tbk sebesar 2,01%

menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh 0,201% aset lancar perusahaan. Terdapat peningkatan *quick ratio* pada tahun 2019-2020 sebesar 10%. Peningkatan *quick ratio* dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi serta uang muka sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah aset lancar perusahaan.

3. Kondisi Kinerja Keuangan PT. Indika Energy Tbk tahun 2017-2020 berdasarkan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM)

Rasio profitabilitas dengan indikator *net profit margin (NPM)* atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan .

Net profit margin PT. Indika Energy Tbk tahun 2018 sebesar 0,04% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- penjualan yang terjadi, perusahaan akan memperoleh laba bersih sebesar 0,004%. Pada tahun 2017, *net profit margin* PT. Indika Energy Tbk sebesar 3,44% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- penjualan yang terjadi, perusahaan akan memperoleh laba bersih sebesar 0,344%. Terdapat penurunan *net profit margin* pada tahun 2017-2018 sebesar 0,34%. Penurunan dikarenakan penjualan mengalami kenaikan dengan hasil laba bersih mengalami penurunan.

Net profit margin PT. Indika Energy Tbk tahun 2019 sebesar 0,20% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- penjualan yang terjadi, perusahaan akan memperoleh laba bersih sebesar 0,020%. Pada tahun 2018, *net profit margin* PT. Indika Energy Tbk sebesar 0,04% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- penjualan yang terjadi, perusahaan akan memperoleh laba sebesar 0,004%. Terdapat peningkatan *net profit margin* pada tahun 2018-2019 sebesar 0,016%. Peningkatan *net profit margin* dikarenakan meningkatnya penghasilan operasi lainnya dan penghasilan keuangan yang mengakibatkan meningkatnya jumlah laba bersih. Meningkatnya *net profit margin* dari tahun 2018 - 2019 mengindikasikan kinerja keuangan meningkat, hal ini kemampuan perusahaan meningkat dalam hal memperoleh laba dari penjualan yang dilakukan.

Net profit margin PT. Indika Energy Tbk tahun 2020 sebesar 0,01% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- penjualan yang terjadi, perusahaan akan memperoleh laba sebesar 0,001%. Pada tahun 2019, *net profit margin* PT. Indika Energy Tbk sebesar 0,20% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- penjualan yang terjadi, perusahaan akan memperoleh laba sebesar 0,020%. Terdapat penurunan *net profit margin* pada tahun 2019-2020 sebesar 0,019%. Penurunan dikarenakan penjualan mengalami kenaikan dengan hasil laba bersih mengalami penurunan.

4. Kondisi Kinerja Keuangan PT. Indika Energy Tbk tahun 2017-2020 berdasarkan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA)

Rasio profitabilitas dengan indikator *return on assets* yang merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih setelah pajak dan jumlah total aset. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Return on assets PT. Indika Energy Tbk pada tahun 2018 sebesar 0,02% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- total aset yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar 0,002%. Pada tahun 2017 *return on assets* PT. Indika Energy Tbk sebesar 0,88% menunjukkan bahwa setiap Rp.1,- total aset yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar 0,088%. Terdapat penurunan *return on assets* pada tahun 2017-2018 sebesar 0,86%. Penurunan *return on assets* dikarenakan adanya beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan,

penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama sehingga total laba tahun berjalan mengalami penurunan.

Return on assets PT. Indika Energy Tbk pada tahun 2019 sebesar 0,006% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- total aset yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar 0,006%. Pada tahun 2018 *return on assets* PT. Indika Energy Tbk sebesar 0,02% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- total aset yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar 0,002%. Terdapat peningkatan *return on assets* pada tahun 2018-2019 sebesar 0,014%.

Return on assets PT. Indika Energy Tbk pada tahun 2020 sebesar 0,004% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- total aset yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar 0,004%. Pada tahun 2019 *return on assets* PT. Indika Energy Tbk sebesar 0,006% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- total aset yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar 0,006%. Terdapat penurunan *return on assets* pada tahun 2019-2020. Penurunan *return on assets* dikarenakan adanya beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama sehingga total laba tahun berjalan mengalami penurunan.

5. Kondisi Kinerja Keuangan PT. Indika Energy Tbk tahun 2017-2020 berdasarkan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE)

Rasio profitabilitas dengan indikator *return on equity* merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih setelah pajak dan jumlah ekuitas atau modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari modal sendiri.

Return on equity PT. Indika Energy Tbk pada tahun 2018 sebesar 0,08% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- modal sendiri yang digunakan perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar 0,008%. Pada tahun 2017 *return on equity* PT. Indika Energy Tbk sebesar 3,01% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- modal sendiri yang digunakan perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar 0,301%. Terdapat penurunan *return on equity* pada tahun 2017-2018. Penurunan *return on equity* dikarenakan adanya peningkatan pada total ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan laba bersih setelah pajak.

Return on equity PT. Indika Energy Tbk pada tahun 2019 sebesar 0,02% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- modal sendiri yang digunakan perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar 0,002%. Pada tahun 2018 *return on equity* PT. Indika Energy Tbk sebesar 0,08% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- modal sendiri yang digunakan perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar 0,008%. Terdapat penurunan *return on equity* pada tahun 2018-2019 sebesar 0,06%. Penurunan *return on equity* dikarenakan adanya peningkatan pada total ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan laba bersih setekah pajak.

Return on equity PT. Indika Energy Tbk pada tahun 2020 sebesar 0,01% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- modal sendiri yang digunakan perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar 0,001%. Pada tahun 2019 *return on equity* PT. Indika Energy Tbk sebesar 0,02% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- modal sendiri yang digunakan perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar 0,002%. Terdapat penurunan *return on equity* pada tahun 2019-2020 sebesar 0,01%. Penurunan *return on equity* dikarenakan adanya beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan, selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak, dan penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama sehingga total laba tahun berjalan mengalami penurunan serta jumlah ekuitas mengalami penurunan dari periode sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut antara lain:

1. Rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2017-2020 rata-rata mengalami peningkatan. Peningkatan *current ratio* disebabkan meningkatnya aset lancar perusahaan dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi dan uang muka serta menurunnya hutang lancar perusahaan akibat utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi, dan utang pajak menurun, maka dengan demikian hipotesis diterima.
2. Rasio likuiditas berdasarkan *quick ratio* pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2017-2020 rata-rata mengalami peningkatan. Peningkatan *quick ratio* disebabkan meningkatnya aset lancar perusahaan dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi serta uang muka dan menurunnya persediaan serta menurunnya utang lancar perusahaan akibat utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi, dan utang pajak menurun, maka dengan demikian hipotesis diterima.
3. Rasio profitabilitas berdasarkan *net profit margin* pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2017-2020 rata-rata mengalami penurunan. Penurunan *net profit margin* disebabkan adanya penurunan laba bersih diikuti dengan kenaikan penjualan yang dimana penjualan yang dihasilkan pertahunnya tidak sesuai dengan laba bersih yang didapatkan, maka dengan demikian hipotesis ditolak.
4. Rasio profitabilitas berdasarkan *return on asset* pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2017-2020 rata-rata mengalami penurunan. Penurunan *return on asset* disebabkan adanya beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan, selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak, dan penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama sehingga laba tahun berjalan mengalami penurunan, maka dengan demikian hipotesis ditolak.
5. Rasio profitabilitas berdasarkan *return on equity* pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2017-2020 rata-rata mengalami penurunan. Penurunan *return on equity* disebabkan adanya peningkatan pada total ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan laba bersih setelah pajak pada rasio tersebut, maka dengan demikian hipotesis ditolak.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan PT. Indika Energy Tbk:
 - a. Perusahaan sebaiknya lebih mampu meningkatkan lagi penjualannya agar laba perusahaan dapat meningkat kembali, sehingga dapat memberikan hasil yang menguntungkan perusahaan.
 - b. Mampu menghadapi berbagai kendala, serta terus siap bersaing dan lebih unggul dalam memperluas dan mengembangkan usahanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dalam melakukan pengukuran atau penelitian kinerja keuangan suatu perusahaan tidak hanya mengukur dengan kedua rasio ini saja, karna semakin banyak rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan maka akan semakin baik penilaian kinerja untuk perusahaan tersebut, dan apabila menggunakan rasio yang sama disarankan agar dapat ditambah dengan indikator yang lainnya, diharapkan dengan penambahan

indikator-indikator rasio keuangan tersebut maka akan menghasilkan perhitungan kinerja keuangan yang lebih akurat lagi.

REFERENCES

- Halim, Abdul. 2014. *Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika Penerimaan dan pengeluaran pemerintah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wastam Wahyu Hidayat, Dr. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Subramanyam, K.R., & Wild, J. J. 2014. *Analisis Laporan Keuangan; Financial Statement Analysis, Edisi 10, Buku 1*. (D. Yanti, Penerj.). Jakarta: Salemba Empat
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Grasindo.
- _____.2016. *Analisis Kinerja Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.